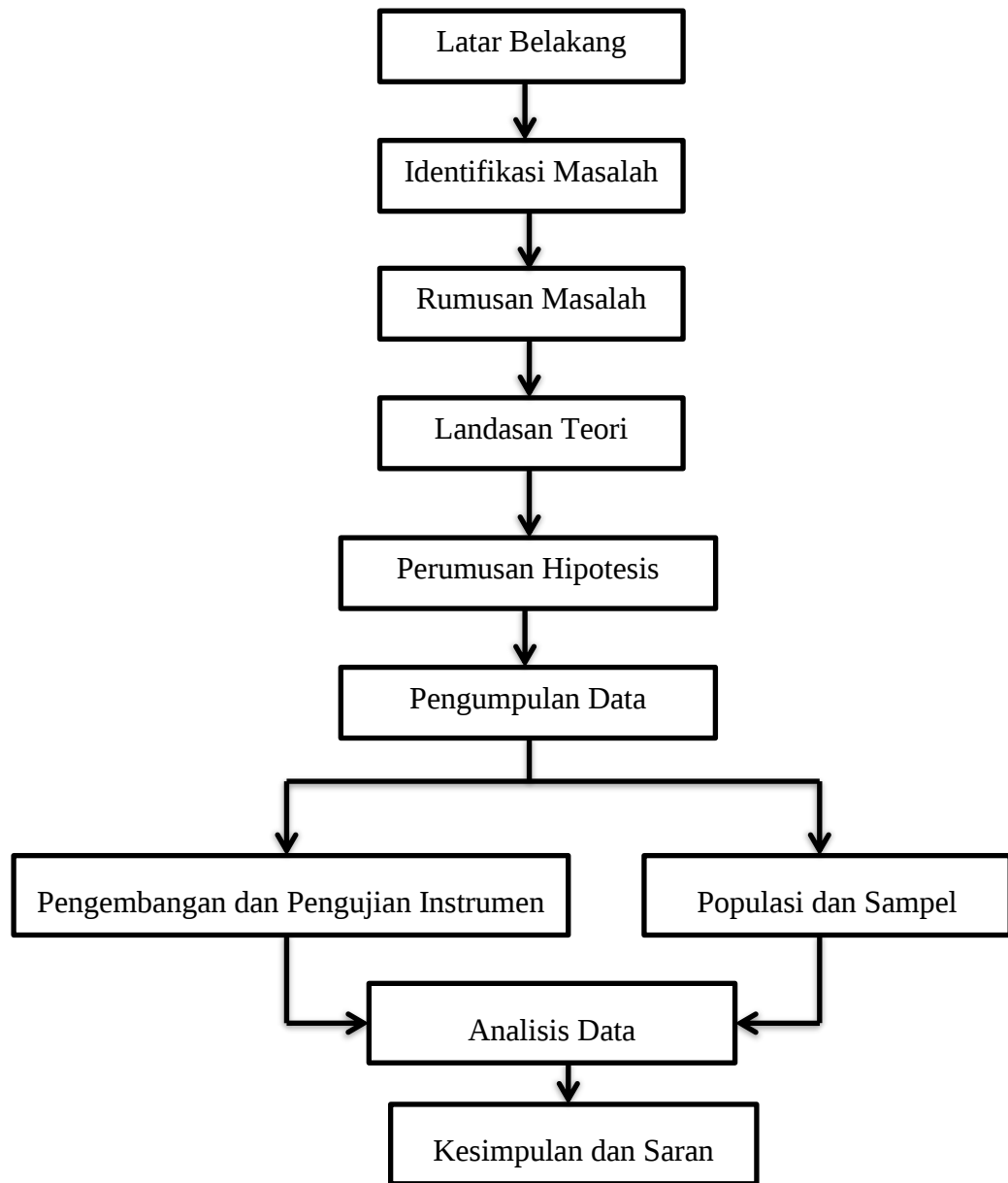


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang dipergunakan ialah asosiatif kausal, dikarenakan peneliti berupaya mendalami ketertarikan diantara variabel satu dengan yang lain. Keterkaitan ini bisa simetris, kausal, interaktif. Sifatnya sama atau sejajar yang berkaitan diantara 2 variable yakni keterkaitan simetris, keterkaitan interaktif yang sifatnya saling memengaruhi antar variable, serta keterkaitan kausal yang sifatnya sebab akibat. Variable (ROA), (CR), (DER) ialah variable yang bebas sementara harga saham ialah variable terikatnya. Obyek yang hendak diujikan meliputi harga saham perseroan *food beverage* di BEI. Peneliti mempergunakan data kuantitatif yang didapati dari sumber sekunder yang diambil dari www.finance.yahoo.com serta www.idx.co.id.



Gambar 23.1 Desain Penelitian

3.2 Operasi Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Yakni variable yang dipengaruhi variable independent (Sugiono, 2016).

Variabel yang dipergunakan ialah Harga Saham.

3.2.1.1 Harga saham

Yaitu bukti pemilikan modal atas perseroan yang sudah tercatat di BEI, yang mana sahamnya sudah diterbitkan. *Closing price* (harga penutupan saham) ialah harga yang dimintakan penjual ataupun harga perdagangan terakhir pada satu periode (Anshari, 2016).

3.2.2 Variabel Independen

Yaitu variable yang memengaruhi variable lainnya. Variable yang dipergunakan ialah (CR), (DER), (ROA).

3.2.2.1 Return On Asset

Rasio pengembalian asset salahsatu kesanggupan perusahaan dengan keseluruhan modal yang bekerja didalamnya guna memperoleh laba di karenakan sering dipakai guna mengukur efisiensi penggunaan modal pada sebuah perusahaan (Lestari, 2019). Rumus (ROA) yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Rumus 3.1 *Return On Asset*

3.2.2.2 Dept to Equity Ratio

Dijelaskan (DER) menjadi sumber pembiayaan perseroan dari tingkat penggunaan hutangnya. (Utami, 2019) menyebutkan rasio hutang yang makin minim terhadap equity, akan memengaruhi peningkatan harga saham dan perseroan bisa lebih baik dalam melunasi utang jangka panjangnya. *Dept Equity Ratio* bisa diperhitungkan mempergunakan:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus 3.2 *Dept to Equity Ratio*

3.2.2.3 *Current Ratio*

Rasio ini menggambarkan kesanggupan keseuruhan aktiva lancar dalam menjamin keseluruhan utang lancarnya (Erianti, 2018). *Penghitungan rasio ini bisa didefinisikan guna memahami tingkat kesanggupan perseroan dalam melunasi kewajiban lancarnya mempergunakan aktiva lancarnya, dimana jenis aktiva ini bisa ditukarkan dengan kas pada periode satu tahun.* Rasio ini bisa diperhitungkan mempergunakan:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 3.3 *Current Ratio*

3.3 **Populasi dan Sampel Penelitian**

3.3.1 **Populasi**

Populasi ialah gabungan beberapa poin yang mempunyai ciri khusus dipaegunakan untuk mendapatkan kesimpulannya (Chandrarin, 2018:125). Populasi yang dipergunakan perusahaan minuman makanan di BEI tahun 2020 yakni 26 perseroan.

Tabel 3.1 Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
13	MYOR	Mayora Indah Tbk.
14	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
17	SKLT	Sekar Laut Tbk.
18	STTP	Siantar Top Tbk.
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
20	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.

21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
22	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
23	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
26	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sample yang dipergunakan ialah 8 perseoran selama 5 tahun dimana datanya sebanyak 45 data periode 2016-2020. Sampel dipilih dengan *purposive sampling* yakni sampel yang diambil menurut kriteria tertentu, supaya relevan dengan penelitian tersebut. Kriteria yang dimaksud yaitu:

- a. Perusahaan minuman serta makanan yang tercantum di BEI
- b. Perusahaan minuman makanan secara berurutan menyampaikan laporan keuangan perseroan periode 2016-2020.
- c. Harga saham yang dipergunakan berkisaran diantara Rp. 50 hinggg Rp. 50.000.

Dari kriteria tersebut, maka yang dijadikan sampelnya:

Tabel 2.2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
3.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
8.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini ialah tahapan utama guna menetapkan serta menemukan yang tepat dari permasalahan yang ditelitinya. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, dimana data didapat dari Lembaga yang bersangkutan. Data dipilih dengan teknik:

1. Jenis Data

Data yang dipergunakan ialah data sekunder yakni laporan keuangan perseroan *Foods Beverages* di BEI periode 2016-2020 berupa data sekunder.

2. Sumber Data

Sumber diperoleh dari <http://www.idx.com>, Yahoo *Finance* serta dokumen lain.

3. Pengumpulan Data

Data diambil dari beragam sumber yakni:

a. Studi Dokumentasi

Bukti yang diuji mencakup rangkuman laporan keuangan perseroan yang sudah di audit serta diterbitkan atau masih tercatat di BEI periode 2016-2020.

b. Penelitian Kepustakaan

Metode yang dipakai misalnya memilih daya yang akan dipakai guna mencari buku, jurnal, serta kajian lainnya.

3.5 Metode Analisis Data

Jenis data yang dipergunakan kuantitatif yang mana pengujian terornya melalui pengukuran variabel penelitian yang angkanya sangat ditekankan serta teknik penganalisan datanya mempergunakan SPSS 25.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

(Chandrarin, 2018:139) menyebutkan penganalisan ini yaitu statistic yang dipergunakan dalam mengujikan serta karakteristik sampel yang diteliti mencakup tabel yang paling tidak berisikan variabel, minimum, maksimum, standar deviasi, yang berikutnya dibarengi pemaparan berwujud narasi yang mendeskripsikan interpretasi isi tabel terkait.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini tujuannya ialah guna memahami apakah data mencukupi persyaratan guna dilakukan penganalisisan secara mendalam, agar hipotesisnya dijawab. (Gunawan, 2017) menyebutkan ada 4 asumsi klasik yakni uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas, normalitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

(Gunawan, 2017:93) menyebutkan uji ini tujuannya mengenal apakah data yang didapati mendekati ataupun terdistribusi normal, dikarenakan data yang menyerupai distribusi normal ialah data yang bagus. Karakteristik data normal ialah bentuk kurvanya seperti, keduanya memanjang tidak terdapat batasan serta tidak mendekati garis horizontalnya serta kurva mempunyai median mean didapatkan nilai yang serupa.

Metode uji ini ialah parametrik, bila data kuantitatif (skalanya rasio, interval, ordinal). Jika data terdistribusi tidak normal, dipergunakan metode *non parametric* dimana persyaratan jenis data yang dipakai ialah sample nominal.

Guna mendeskripsikan keberadaan data terdistribusi normal ataupun tidak dapat dijelaskan dari titik yang terangkai menyerupai garis lurus yakni Normality Plot.

Kolmogorov-Smirnov (K-S) dipakai guna membentuk hypotesis. Bila $\text{sig.} \geq 0,05$ data dipandang terdistribusi normal serta H_0 diterima. Begitupun, bila signifikansinya $\leq 0,05$ dinyatakan terdistribusi tidak normal, H_0 ditolak.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini tujuannya ialah guna memahami ada atau tidak keterkaitan yang kuat diantara variabel bebasnya. Jika ada kaitan signifikan, bisa dikatakan variabel bebasnya dihitung pada aspek yang serupa. (Payadnya, 2018) menyebutkan keadaan ini memperlihatkan layak atau tidak untuk dipergunakan pada pegunjian kontribusi variable bebas pada variabel terikatnya secara stimulant.

Guna mendapati ada ataupun tidak multikolinieritas data, bisa dengan mengamati *Variance Inflation Factor* (VIF). Memakai nilai *cutoff* guna memperlihatkan ada multikolinearitas ialah $VIF < 10$ atau *tolerance* $> 0,1$.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji ini tujuannya guna memperlihatkan adanya rangkaian anggota observasi yang korelasinya di urutan menurut runtutan waktunya misalnya pada data *cross sectional* (Gunawan, 2017:100). Bentuk regresi yang didapatkan tidak bisa dipakai guna menguji variable kriterium (dependent) khusus pada variable predictor (independent) yakni suatu konsekuensi dari adanya autokorelasi secara khusus bentuk regresi. Bentuk regresi adanya autokorelasi dapat ditemukan dengan pemeriksaan pada Durbin-Watson yakni.

Tabel 1.3 Durbin Watson (D – W)

H_0	Ketetapan	Ketika
Tidak ada auto korelasi, negative ataupun positive	Tidak ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$
Tidak korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada auto korelasi positive	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada auto korelasi positive	Tolak	$0 < d < d_l$

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini tujuannya guna memahami apakah ada bentuk residual yang tidak sama dari pengamatan satu ke yang lainnya. Uji ini ialah uji dimana ada variasi residual yang sama dari pengamatan satu ke yang lainnya (Sutopo, 2017). Metode yang bisa dipergunakan pada uji ini ialah Rank Spearman, tes Gleyser, tes Park, serta Barlet.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penganalisisan ini tujuannya yakni guna memperkirakan nilai dari tiap variable bebas atas variabel terikat nya ataupun mengamati keadaan (naik turun) variable bebasnya. Jadi, penganalisisan ini memperlihatkan hasil yang baik dengan ketentuan, jenis data yang dipakai mencukupi uji asumsi klasik, terdistribusi normal, serta skalanya interval atau rasio (Sugiono, 2016).

Penganalisisan yang dipakai dalam memahami pengaruh (CR), (DER), (ROA) pada harga saham perseroan *food beverage* yang tercatat di BEI 2019-2020. Formula penganalisisan ini yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Dimana:

Y = *Variable* terikat (Harga Saham)

e = Error

X_1 = Variabel bebas pertama (ROA)

b_3 = Koefisien CR

b_2 = Koefisien DER

b_1 = Koefisien ROA

a = Konstanta

X_3 = Variabel bebas ketiga (CR)

X_2 = Variabel bebas kedua (DER)

3.5.3.2 Uji T (Parsial)

Uji t tujuannya ialah guna memahami berapa besarnya pengaruh secara parsial variabel bebas (CR, DER, ROA) atas variabel harga sahamnya. Nilai α 0,05 didapati dari perbandingan nilainya. (Priyanto, 2016) menyebutkan pengaruh variabel independent serta variable moderasi pada variable dependennya secara parsial. t_{hitung} bisa didapatkan dari:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}} \quad \text{Rumus 3.5 } t_{hitung}$$

Dimana:

S_{b_i} = *Standart error variable i*

B_i = *Regression coefficient variable i*

Rumus Hipotesis:

H_a : Ada pengaruh signifikan variable independent pada variable dependennya secara parsial.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan pada variable independent pada variabel dependennya secara parsial.

Output SPSS dari hasil uji ini bisa diamati dari table koefisiennya. Dari kolom signifikansinya terlihat P-value dari uji T-test.

Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan sig. > 0,05, H_0 diterima H_a ditolak.

Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan sig. < 0,05, H_0 ditolak H_a diterima.

3.5.3.3 Uji F (Simultan)

Priyanto (2016) menyebutkan uji ini tujuannya ialah guna memahami pengaruh secara stimulant variabel (CR), (DER), (ROA) atas variabel harga sahamnya. F_{hitung} bisa diperoleh dengan rumusan:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Rumus 3.6 F_{hitung}

Dimana :

N = Total data

K = Total variable independent

R^2 = Koefisien Determinasi

Formula hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan diantara variable independent pada variable dependennya secara bersamaan.

H_a = Ada pengaruh signifikan diantara variabel independent pada variable dependennya secara bersamaan.

Dasar pengambilan keputusan pada hipotesis ini:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta signifikannya $< 0,05$, mengartikan secara simultan variable independent ada pengaruh signifikan pada variabel dependent. H_a diterima H_0 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ serta signifikansinya $> 0,05$, mengartikan secara simultan variable independent masing-masing tidak ada pengaruh signifikan pada variable dependent. H_0 diterima H_a ditolak.

3.5.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini tujuannya ialah memahami banyaknya persentase dengan mempergunakan *Adjusted RSquare* yang dipakai guna membandingkan kontribusi pengaruh bila melebihi 2 variabel independent dalam regresi. Koefisien determinasinya berkisaran diantara 0-1. Nilai R^2 yang minim ($< 0,5$) memperlihatkan variable independent ada keterbatasan dalam mendeskripsikan dependennya.

Guna memperkirakan variable dependent jumlah mendekati 1 mengartikan variabel independent memberi hampir keseluruhan informasi yang diperlukan. Uji ini tujuannya guna memahami besarnya kesanggupan variabel (CR), (DER), (ROA) dalam menjelaskan harga sahamnya.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.7 Koefisien Determinasi (Kd)

Dimana:

r^2 = Korelasi koefisien yang dikuadratkan

Kd = Koefisien Determinasi

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini terhadap perseroan *food beverage* di BEI, lokasinya di Komplek Mahkota Raya Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan rentang 6 bulan. Jadwal penelitian yang dilaksanakan yaitu:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2021					
		Apr	Marc	Apr	May	Jun	Jul
1.	Studi Pustaka						
2.	Perumusan Judul						
3.	Pengajuan Proposal Skripsi						
4.	Pengumpulan Data						
5.	Pengolahan Data						
6.	Penyusunan Laporan Skripsi						
7.	Pengujian Laporan Skripsi						
8.	Penyerahan Skripsi						
9.	Jurnal <i>Publish</i>						
10.	Penyelesaian Skripsi						